

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Lagi, TGUPP Disoal Dewan

JAKARTA - Anggota Komisi D (bidang pembangunan) DPRD DKI Jakarta dari Fraksi PDI Perjuangan Hardiyanto Kenneth mengaku heran dengan kinerja Tim Gubernur untuk Percepatan Pembangunan (TGUPP) DKI Jakarta. Terkesan membiarkan ibu kota kebanjiran.

Menurut pria yang akrab disapa Kent itu, seharusnya TGUPP bisa membisiki Gubernur Anies terkait cara menangkal banjir kembali terjadi. Termasuk dalam menanggulangi sejumlah permasalahan di Jakarta.

"Mereka (TGUPP-red) seharusnya bisa menjadi pembisik yang positif untuk Anies dan bisa mencegah supaya Jakarta enggak kebanjiran lagi," ujar Kent dalam keterangannya, Selasa (7/1/2020).

Ia berpendapat, kinerja TGUPP tidak pernah dirasakan oleh masyarakat. Selain itu, ia juga meminta agar transparansi kinerja, dan jangan hanya diketahui oleh gubernur saja, tapi masyarakat.

"Kita minta mereka melaporkan ke masyarakat apa saja yang sudah dikerjakan dan tugas apa yang sudah berhasil dan yang tidak. Selama ini mereka hanya melapor ke gubernur saja. Masyarakat juga perlu tahu," tegas dia.

Seperti diketahui, anggota TGUPP berjumlah 66 orang dengan satu orang ketua. Setelah dievaluasi oleh DPRD DKI Jakarta, kini berjumlah 50 orang.

"APBD menghabiskan miliaran rupiah untuk menggaji orang-orang yang belum diketahui kerjanya, apa itu enggak mubazir. Kami belum lihat kinerja mereka optimal, bisa dilaporkan kerjanya ke masyarakat agar kami tahu," tandas Kent.

Di sisi lain, banyak korban banjir yang kini menderita berbagai penyakit. Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur mencatat gangguan fungsi sendi mendominasi masalah kesehatan korban banjir di wilayah setempat. "Kondisi itu kami ketahui berdasarkan laporan kunjungan posko kesehatan yang kita sebar di wilayah Jakarta Timur," kata Kepala Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur Indra Setiawan di Jakarta, Selasa (7/1/2020).

Sejak posko kesehatan dibuka di 390 RW di Jakarta Timur yang terendam banjir pada Rabu (1/1), hingga saat ini sudah 2.352 warga yang terdeteksi mengalami gangguan kesehatan. Jumlah tersebut terdiri atas 722 laki-laki, 1.630 perempuan, balita 156 orang dan lansia 168 orang. "Penyakit terbanyak Muskuloskeletal yang diderita 676 orang," kata Indra.

Muskuloskeletal adalah suatu kondisi yang mengganggu fungsi sendi, ligamen, otot, saraf dan tendon, serta tulang belakang. "Mayoritas diakibatkan karena korban banjir terlalu memforsir stamina selama banjir," kata Indra.

Penyakit selanjutnya adalah Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) sebanyak 590 orang, dan penyakit kulit 168 orang. "Sisanya rata-rata demam," pungkas dia. (bar/ant)